

PELAKSANAAN PENGASUHAN ANAK NIKAH DI BAWAH TANGAN SETELAH PERCERAIAN DI KOTA PAINAN

Mutiara Lirvina Sori¹⁾, Adri.¹⁾

¹⁾Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta

Email: mutiarals99@icloud.com

ABSTRAK

Terkait perkawinan yang tidak dicatatkan atau kawin di bawah tangan, tentu memiliki konsekuensi hukum yang dapat merugikan pasangan, bahkan anak yang dihasilkan. Rumusan masalah, 1. Apa saja dampak perceraian dari nikah di bawah tangan terhadap kewajiban pengasuhan anak?.2. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap perlindungan hukum anak akibat perceraian dari perkawinan di bawah tangan? 3. Bagaimana kendala dan upaya penyelesaian perceraian nikah dibawah tangan dan pengaruhnya terhadap pengasuhan anak?. Metode penelitian yuridis sosiologis, dengan menggunakan data primer dan sekunder dianalisa melalui kualitatif. Simpulan: 1. Dampak perceraian dari nikah di bawah tangan terhadap kewajiban pengasuhan anak tidak memiliki kekuatan hukum sehingga ketika setelah terjadi perceraian maka kerugian yang akan didapatkan anak adalah anak tidak diakui statusnya oleh hukum, anak tidak bisa menuntut nafkah dari ayah, anak tidak bisa menuntut hak waris dari ayah dan anak tidak mempunyai akte kelahiran. 2. Tinjauan hukum islam terhadap perlindungan hukum anak akibat perceraian dari perkawinan di bawah tangan perlu di laksanakan karena perkawinan di bawah tangan diperbolehkan menurut syariat islam sehingga ayah berhak memberikan perawatan, pembiayaan, nafkah, kesehatan dan pendidikan anak, meskipun keduanya telah bercerai. 3. Kendala dalam penyelesaian perceraian di bawah tangan terhadap pengasuhan anak adalah istri tidak bisa memberikan permohonan kepada pengadilan untuk meminta pertanggung jawaban ayah. Upaya penyelesaian perceraian nikah di bawah tangan dapat dilakukan dengan Isbath nikah atau pengesahan pernikahan terlebih dahulu serta pencatatan pernikahan di KUA.

Kata Kunci : Perceraian, Nikah Bawah Tangan, Pengasuhan Anak.

IMPLEMENTATION OF UNDER MARRIAGE OF MARRIED CHILDREN AFTER DIVORCE IN PAINAN CITY

Mutiara Lirvina Sori¹⁾, Adri.¹⁾

¹⁾Study Program of Law, Faculty of Law, Bung Hatta University

Email: mutiarals99@icloud.com

ABSTRACT

Regarding marriages that are not registered or married under the hand, of course there are legal consequences that can harm the couple, even the resulting child. Formulation of the problem, 1. What are the effects of divorce from underhanded marriage on childcare obligations?.2. How does Islamic law review the legal protection of children due to divorce from underhanded marriages? 3. What are the obstacles and efforts to resolve under-handed marriage divorces and their effects on child care? The sociological juridical research method, using primary and secondary data, was analyzed qualitatively. Conclusions: 1. The impact of divorce from underhanded marriages on childcare obligations has no legal force so that when after a divorce occurs, the losses that will be obtained by the child are that the child's status is not recognized by law, the child cannot demand a living from the father, the child cannot sue the inheritance rights of the father and the child do not have a birth certificate. 2. A review of Islamic law on the legal protection of children due to divorce from underhanded marriages needs to be carried out because underhand marriages are allowed according to Islamic law so that fathers have the right to provide care, financing, maintenance, health and education of children, even though both have divorced. 3. Obstacles in resolving divorce under the hands of child care is that the wife cannot submit an application to the court to hold the father accountable. Efforts to settle a marriage divorce under the hands can be carried out with Isbath marriage or marriage ratification in advance and registration of marriages at the KUA

Keywords: Divorce, Underhanded Marriage, Parenting.